

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Para guru kimia menunjukkan persepsi yang positif terhadap supervisi pengawas.
2. Supervisi pengawas terhadap kinerja guru kimia menunjukkan persepsi positif.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi guru kimia terhadap kinerja guru kimia
4. Tidak terdapat hubungan antara supervisi pengawas terhadap kinerja guru kimia.
5. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi, supervisi pengawas terhadap kinerja guru kimia.

5.2 Implikasi

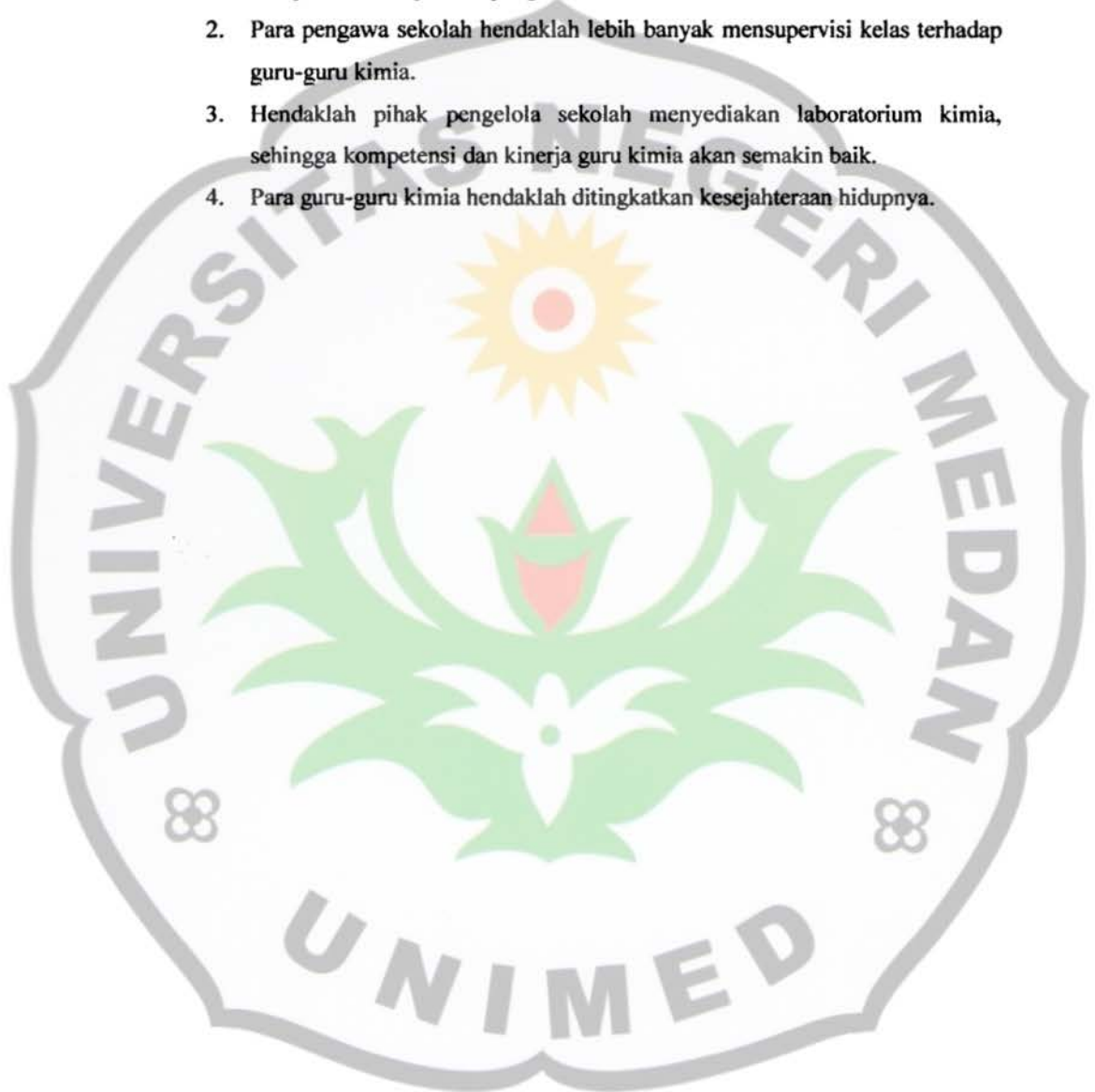
Berdasarkan uraian dari simpulan hasil penelitian, maka pengawas sekolah yang positif memiliki kompetensi kepribadian, pedagogik, profesional dan sosial dan melakukan kunjungan ke sekolah secara rutin, terutama kepada guru kimia sehingga fungsi pengawas sebagai pengawas akademik dapat membantu guru merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, menilai proses dan hasil pembelajaran serta mendapatkan umpan balik dari guru kimia terhadap supervisi pengawas sekolah.

Upaya-upaya peningkatan kinerja guru kimia dapat dilakukan apabila kepala sekolah berperan aktif memotivasi guru kimia dengan melakukan supervisi kelas bersama-sama dengan pengawas sekolah dan menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan terutama laboratorium kimia yang sangat menunjang proses pembelajaran di suatu sekolah. Keterlibatan kepala sekolah dan pengawas sekolah ini akan meningkatkan kinerja guru kimia.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disarankan :

1. Dalam penerimaan (rekrutmen) pengawas sekolah, hendaklah Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Deli Serdang memperhatikan kompetensi-kompetensi pengawas sekolah.
2. Para pengawa sekolah hendaklah lebih banyak mensupervisi kelas terhadap guru-guru kimia.
3. Hendaklah pihak pengelola sekolah menyediakan laboratorium kimia, sehingga kompetensi dan kinerja guru kimia akan semakin baik.
4. Para guru-guru kimia hendaklah ditingkatkan kesejahteraan hidupnya.



DAFTAR PUSTAKA

- A. *Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas*. Badan Diklat Depdagri dan Diklat Depdiknas.
- Achmad, S.Ruky. 2001. *Sistem Manajemen Kinerja*. Jakarta : PT.Gramedia.
- Arikunto, S. 2002. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budiningsih, A. 2005. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Direktur Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. 2001. *Rambu-rambu Penilaian Kinerja Sekolah*. Depdiknas.
- Djamarah, SB. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Farikha, Istiana. 2006. *Persepsi Siswa Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Disiplin Kerja Guru Kimia Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa SMK Negeri 3 Medan*.
- Ginting, Junita. 2006. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Tentang Mata Pelajaran Kuliah Kimia, Metode Pembelajaran dan Sarana Prasarana Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Kimia di Program Studi Biologi FKIP UISU Medan*.
- Hamalik, O. 1991. *Pendidikan Guru, Konsep dan Strategi*. Bandung : Mandar Maju.
- Irianto, Agus. 2006. *Statistik Konsep-konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Nadraha, T. 1999. *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Kanisius.
- Panggabean, Murtama. 2008. *Hubungan Antara Persepsi Siswa Terhadap Kepemimpinan Kepala Laboratorium dan Disiplin Kerja Guru dengan Hasil Belajar Kimia (Studi Kasus di SMA Methodist I Medan)*.
- Permen Depdiknas RI No.12 2007. *tentang Standar Pengawas Sekolah/Madrasah*. Jakarta.
- Permen Depdiknas RI No.52 Tahun 2008. *tentang Akreditasi SMA/MA*
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka.

Sudjana. 2001. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

Usman, M. Uzer. 1995. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.

Wijaya. Cece. Dkk. 1994. *Kemampuan Dasar Guru Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.



